PENINGKATAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA MELALUI KEGIATAN MAGANG KEWIRAUSAHAAN (MKU)[1]

Khasrad[2]

ABSTRAK

Untuk menghasilkan lulusan yang mandiri dan mempunyai jiwa kewirausahaan, mahasiswa perlu dibekali dengan kegiatan-kegiatan yang bernuansa kewirausahaan. Salah satu program kewirausahaan yang menarik untuk diikuti mahasiswa yaitu Magang Kewirausahaan (MKU).

Kegiatan MKU bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola suatu usaha peternakan ayam potong dalam skala besar, untuk memupuk semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa, meningkatkan kemampuan manajerial usaha di bidang pemasaran, produksi, organisasi dan keuangan serta dapat membantu pengusaha mitra dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya untuk pengembangan usahanya.

Metode kegiatan yang dilaksanakan pada MKU ini adalah dengan beberapa tahap yaitu; kuliah pembekalan, program aksi di lapangan atau kegiatan magang, membuat rencana bisnis, seminar hasil kegiatan dan mengadakan evaluasi terhadap semua tahapan kegiatan.

Dari rangkaian kegiatan MKU yang dilaksanakan oleh 12 orang mahasiswa tingkat sarjana Fakultas Peternakan sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam menimbulkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Peningkatan jiwa kewirausahaan ini dapat dilihat dari peningkatan nilai dari evaluasi yang dilakukan dan adanya sebagian mahasiswa yang berwirausaha walaupun dalam skala usaha yang kecil. Selain itu mahasiswa telah mampu membuat rencana bisnis untuk usaha peternakan ayam broiler.

PENDAHULUAN

Untuk menghasilkan tenaga yang terampil dan berpengalaman Perguruan Tinggi harus mempersiapkan lulusannya dengan baik dan terprogram. Apalagi dalam menyongsong era pasar bebas AFTA 2003, diperlukan sarjana-sarjana terampil yang menguasai ilmu dan teknologi supaya bisa bersaing dengan lulusan dari luar negeri. Untuk itu disamping menerima ilmu pengetahuan di

---

[1] Dibiayai oleh Dana Proyek P4M DIKTI DEPDIKNAS

[2] Dosen Fakultas Peternakan Universitas Andalas

bangku kuliah mahasiswa harus dibekali dengan praktek-praktek agar dapat membandingkan ilmu yang diperoleh dengan kenyataan yang ada dilapangan. Selain itu dengan adanya praktek berupa magang mahasiswa juga dapat menerapkan ilmu dan teknologi baru pada tempat magang tersebut.

Dari data Fakultas Peternakan Universitas Andalas diketahui bahwa hampir 80 % alumni masih belum bekerja, terutama yang diwisuda 4 tahun terakhir ini. Banyaknya alumni yang masih belum bekerja kemungkinan disebabkan oleh sulitnya lowongan pekerjaan dan kurang kreatifnya lulusan dalam menciptakan lapangan kerja baru. Padahal banyak sekali produk-produk peternakan yang bisa dikomersilkan menjadi komoditi unggulan. Komoditas peternakan dengan hasil utama daging, susu dan telur perlu mendapat perhatian yang lebih besar mengingat komoditas ini semakin besar peranannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Apalagi dengan bermunculannya restoran-restoran besar dan hotel-hotel berbintang, permintaan akan produk hewani terutama ayam potong meningkat tajam. Hal ini merupakan peluang bisnis yang menarik bagi alumni peternakan. Untuk itu diberikan banyak kesempatan kepada mahasiswa untuk praktek di bidang peternakan dan magang pada usaha-usaha peternakan yang telah berhasil.

Berdasarkan hal tersebut Perguruan Tinggi umumnya dan Fakultas Peternakan khususnya harus bisa menyesuaikan kurikulumnya, sehingga mahasiswa mempunyai bekal yang cukup dalam kewirausahaan. Untuk hal tersebut salah satu yang bisa dilakukan adalah melalui Magang Kewirausahaan (MKU). Sebelum mahasiswa melakukan magang di perusahaan mitra, perlu diberikan kuliah perbekalan mengenai pengetahuan teknis, motivasi dan wawasan kewirausahaan serta perencanaan bisnis.

Pada kesempatan ini telah dilakukan magang untuk 12 orang mahasiswa tingkat sarjana Fakultas Peternakan Universitas Andalas pada usaha ayam potong Alfath yang berlokasi di Kelurahan Gurun Lawas Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Program magang ini dikelola oleh Fakultas Peternakan, dimana ketua program adalah Koordinator Praktek Lapangan Fakultas Peternakan. Sebagai anggota tim juga dilibatkan staf pengajar dan nara sumber yang telah eksis dalam pembinaan kewirausahaan di Fakultas Peternakan. Untuk teknologi pakan peserta dibimbing oleh dosen-dosen Laboratorim

Ternak Unggas. Dalam bidang pemasaran, manajemen usaha, serta analisis keuangan peserta dibimbing oleh dosen Sosial Ekonomi Peternakan.

METODE KEGIATAN

Jumlah mahasiswa yang diikutkan pada program magang kewirausahaan pada usaha ayam potong Alfath ini adalah sebanyak 12 orang. Seleksi dilaksanakan oleh tim pelaksana dan pakar ahli. Pola seleksi yang dilakukan adalah seleksi administrasi, secara tertulis dan wawancara langsung.

Kuliah pembekalan dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan praktis kepada mahasiswa mengenai pengelolaan usaha peternakan ayam potong mulai dari persiapan kandang, penanganan DOC (anak ayam), vaksinasi, penyusunan ransum, membersihkan tempat makan dan minum, pemberian makan dan air minum, pemotongan ayam dan pemasaran ayam. Selain itu kepada mahasiswa juga diberi kuliah pembekalan mengenai kewirausahaan, agribisnis dan studi kelayakan usaha. Kuliah pembekalan dilaksanakan selama 4 hari mulai tanggal 10 sampai tanggal 13 Juni 2001. Setelah kuliah pembekalan semua peserta, pelaksana, pembimbing dan narasumber melakukan kunjungan ke perusahaan tempat magang.

Mahasiswa peserta magang melaksanakan magang di perusahaan mitra selama 1 bulan, yaitu dimulai tanggal 28 Juni sampai 28 Juli 2001. Waktu magang tersebut bertepatan dengan hari liburan kuliah mahasiswa, sehingga mahasiswa bisa mengikuti kegiatan magang secara penuh. Pada perusahaan mitra mahasiswa mengikuti seluruh tahapan produksi sampai pemasaran. Disamping itu pengusaha mitra juga melibatkan mahasiswa dalam pengadaan bahan baku untuk pembuatan ransum. Mahasiswa bersama pengusaha mitra juga telah memformulasikan jenis pakan baru berupa bungkil kelapa. Selama kegiatan magang mahasiswa selalu dibimbing dan dimonitor oleh pembimbing lapangan dan ketua pelaksana program.

Pelaksanaan program MKU ini dievaluasi mulai dari seleksi calon sampai dengan pelaksanaannya di lapangan. Pada waktu seleksi calon telah dievaluasi pengetahuan mahasiswa calon peserta MKU tentang aspek teknis dan analisa usaha peternakan ayam broiler. Setelah mengikuti kuliah perbekalan dilihat

bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menyerap materi-materi yang diberikan. Evaluasi sebelum dan sesudah perbekalan ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana efektifnya kuliah perbekalan dilaksanakan dengan melihat peningkatan kemampuan mahasiswa dan perubahan sikap serta wawasan kewirausahaan mahasiswa. Pola ujian tersebut dilakukan secara tertulis dan wawancara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari evaluasi yang dilakukan terhadap 12 orang peserta magang diketahui bahwa kegiatan magang kewirausahaan (MKU) yang dilaksanakan memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa. Hal ini dapat diketahui dengan meningkatnya pengetahuan, pengalaman dan wawasan mahasiswa dalam mengelola usaha ayam pedaging dalam skala besar. Mahasiswa telah mengerti dan mampu menyeleksi bibit yang baik, penyiapan kandang DOC, mengatasi stres pada anak ayam, melakukan vaksinasi, sanitasi kandang dan peralatan, menyiapkan ransum yang berkualitas dan pemberiannya secara teratur. Selain itu peserta MKU juga telah mengetahui dan mendapat pengalaman tentang pemasaran ayam pedaging kepada konsumen. Pengalaman lapangan inilah yang sangat bermanfaat bagi peserta dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha. Mahasiswa juga mengerti tantangan-tantangan apa yang harus dihadapi dalam berusaha ayam potong. Selain adanya perubahan sikap dan cara pandang terhadap kewirausahaan mahasiswa juga telah bisa membuat rencana bisnis ayam pedaging dan telah berani untuk berwirausaha walaupun dalam skala yang kecil..

Berdasarkan evaluasi akhir terhadap kemampuan teknis dan kewirausahaan peserta diketahui bahwa nilai yang didapatkan sangat besar peningkatannya (Tabel 2). Nilai skor ini didapatkan dari hasil seleksi calon dan evaluasi setelah selesai magang pada perusahaan mitra.

Dari penilaian ini terlihat bahwa peserta telah menguasai teknis pemeliharaan ayam potong, semangat berwirausaha meningkat, berani mengambil resiko, berjiwa kepemimpinan dan percaya diri untuk memulai usaha baru.

Tabel 2. Skor Nilai Peserta Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan MKU

Nama	No BP	Nilai Sebelum MKU	Nilai Sesudah MKU
Ulya	97161085	68	74
Safriman	97162102	59	76
Lili Novita	97162090	64	70
Wilda Husni	97162034	67	69
Ilmansyah	98162115	66	69
Resi Fadya	96162037	70	82
Vesra Kurnia Liza	96161024	68	76
Tahidin	96161013	68	72
Mesra Fitriani	96161070	65	76
Ahmad Junaidi	96161023	61	65
Fadli	97162074	66	69
Nofriadi Putra	97162006	61	68

Bagi perusahaan ayam potong sangat terbantu dalam pengelolaan ayam potong yang baik dan benar, baik mengenai kebersihan lingkungan, pemberian ransum yang bermutu yang sesuai dengan kebutuhan ayam dan penanganan pasca panen yang baik. Apalagi mahasiswa menerapkan teknologi pemanfaatan bungkil kelapa sebagai bahan baku pakan ayam yang sebelumnya tidak digunakan. Dengan formulasi bahan tersebut dapat mengefisienkan biaya ransum tanpa mengurangi pertumbuhan ayam. Begitu juga dengan dijadikannya perusahaan ini sebagai tempat magang dapat meningkatkan citra perusahaan tersebut dikalangan masyarakat dan konsumen. Untuk tahap berikutnya pengusaha sangat menginginkan kegiatan MKU ini dapat dilanjutkan diperusahaan tersebut.

Bagi perguruan tinggi kegiatan MKU ini sangat besar manfaatnya, dimana pelaksana dan mahasiswa bisa mengaplikasikan teknologi hasil

penelitian di perguruan tinggi. Kemudian pelaksana dan peserta MKU lebih mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha mitra dan langsung mencari solusi permasalahannya. Mahasiswa peserta magang bersama pengusaha mitra telah menata dengan baik cara-cara pemeliharaan ayam potong. Begitu juga masalah ransum yang selama ini menjadi permasalahan pokok pengusaha telah dapat dipecahkan dengan membuat ransum yang bermutu tinggi dan harga yang murah. Selain itu formulasi ransum yang dibuat juga memperhatikan bahan lokal yang harganya lebih murah dan ketersediannya lebih terjamin. Kualitas pakan buatan sendiri tersebut adalah; protein 22.35 %, lemak 6.05 %, serat kasar 5.25 %, Ca 1.10 %, P 0.56 % dan energi metabolik 2922 kkal/kg ransum.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari rangkaian kegiatan MKU yang dilaksanakan oleh 12 orang mahasiswa tingkat sarjana Fakultas Peternakan sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam menimbulkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Peningkatan jiwa kewirausahaan ini dapat dilihat dari peningkatan nilai dari evaluasi yang dilakukan dan adanya sebagian mahasiswa yang berwirausaha walaupun dalam skala usaha yang kecil. Peserta juga telah mampu membuat rencana bisnis untuk usaha ayam broiler. Selain itu kegiatan ini juga bermanfaat bagi pengusaha mitra dan perguruan tinggi.

Saran

Dengan banyaknya manfaat dari program MKU ini diharapkan dapat dijadikan program wajib bagi seluruh program studi di perguruan tinggi. Dengan demikian nantinya para alumni bisa langsung berwirausaha sendiri tanpa mengharapkan bekerja pada instansi pemerintah ataupun BUMN. Sehingga di masa datang akan bermunculan wirausaha-wirausaha baru yang berlatar belakang ilmu yang tinggi dan tangguh dalam persaingan untuk menghasilkan produk yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Downey, W.D. dan S.P. Erickson 1989. Manajemen Agribisnis. Ed Kedua, Erlangga. Jakarta.

Rasyaf, M. 1995. Pengelolaan Usaha Peternakan Ayam Pedaging. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Siregar, A.P., M.Sabrani dan P. Suroprawiro. 1980. Teknik Beternak Ayam Pedaging di Indonesia. Margie Group, Jakarta.

Swastha, B.D.H. 1979. Saluran Pemasaran Ayam Broiler. BPEE Universitas Gajah Mada, Yokyakarta.